

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Hotriado Harianja ¹⁾,
Yannuke P. Siahaan ²⁾,

dan Evengelista Tampubolon ³⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

hotriadoharianja@gmail.com ¹⁾

yannukepatricia80@gmail.com ²⁾

dan evengelista25@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This study aims at testing and analyzing the effect of liquidity and solvency on profitability ; testing and finding out whether company size is a moderating variable in companies of basic and chemical industries that are listed on the Indonesia stock exchange period 2015-2017. The population used is specifically the industrial sub sector basic and chemical listed on the Indonesia Stock Exchange which numbered 67 companies. From this population samples obtained are 23 companies through a sampling method with purposive sampling technique, which is a sampling technique based on a certain criterion. The research data used secondary data obtained from the official website of the Indonesian stock exchange www.idx.co.id. From the multiple linear regression test, results obtained partially liquidity (CR) variables have a significant effect on profitability (ROA) while solvency (DER) has no effect on profitability (ROA) while simultaneous liquidity (CR) and solvency (DER) variables have a significant effect on profitability (ROA). The analysis of the coefficient of determination obtained 0.165, which means the variable liquidity, and solvency can explain profitability of only 16.5% while 88.5% 88.5.8% percent is caused by variables or other factors. Residual Test Results show Variable Size of the company cannot be a moderating variable on profitability of companies in basic and chemical industries that are listed on the Indonesia stock exchange

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Company Size*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dan juga untuk menguji dan mengetahui apakah ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan Industri dasar dan kimia yang Terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017. Populasi yang digunakan ialah khusus sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 67 perusahaan. Dari populasi tersebut diperoleh Sampel 23 perusahaan melalui Metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik mengambil sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh situs resmi bursa efek Indonesia www.idx.co.id. Dari pengujian regresi linear berganda di peroleh hasil Secara parsial variabel likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). sedangkan secara simultan variabel likuiditas (CR), dan

solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). pada analisis koefisien determinasi diperoleh 0.165 yang berarti variabel likuiditas, dan solvabilitas dapat menjelaskan Profitabilitas hanya sebesar 16,5 % sedangkan 88,5% 88,5.8% persen disebabkan oleh variabel atau faktor lainnya.. Hasil Uji Residual menunjukkan Variable Ukuran perusahaan tidak dapat menjadi variabel moderating terhadap Profitabilitas pada perusahaan Industri dasar dan kimia yang Terdaftar di bursa efek Indonesia .

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

1. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Penelitian

Setiap investor pada umumnya mempunyai tujuan yang sama dalam berinvestasi yaitu mendapatkan keuntungan sebagai imbal balik dari saham yang ditanamkan sekalipun punya cara yang berbeda beda dalam menentukan perusahaan mana yang akan dimasukinya apakah dengan analisis tehnikal atau analisis fundamental. Jika seorang menggunakan analisis fundamental maka sangat Perlu mengetahui informasi laporan keuangannya yang tergambar dari profitabilitas, likuiditas, ratio aktivits maupun solvabilitasnya.

Ratio profitabilitas sebagai ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva ataupun modal yang ada . Ratio ini merupakan ratio yang paling penting karena ratio yang pertama sekali yang menjadi bahan pertimbangan bukan hanya investor tetapi juga management perusahaan itu sendiri namun untuk menaikkan profitabilitas yang tinggi harus didukung oleh likuiditas perusahaan yang memadai dan juga sumber pendanaan yang tidak tergantung pada pihak luar atau hutang.jika likuiditas perusahaan tinggii akan mendorong profitabilitas tinggi dan sebaliknya jika tingkat likuiditas rendah maka profitabilitas rendah. Ratio solvabilitas sebagai ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Kalau perusahaan menggunakan dana yang berasal dari hutang ini akan

membebani perusahaan untuk membayar bunga yang akan berdampak pada rendahnya tingkat solvabilitas dan secara tidak langsung akan berakibat pada rendahnya profitabilitas jadi semakin kecil tingkat hutang profitabilitas semakin tinggi.

Akan tetapi beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan pernyataan diatas seperti hasil penelitian Alexander (2018) dan Suci Wahyuliza^(1*), Nola Dewita (2018) menyatakan hasil yang bertolak belakang .

Ukuran perusahaan (Size) yang diukur dari jumlah aktiva atau tingkat penjualan dapat juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena besar kecilnya aktiva menentukan kemampuan perusahaan mencapai laba . Oleh karena itu dipakai sebagai variable moderating yang kemungkinan memperkuat atau memperlemah profitabilitas. Pemilihan perusahaan sektor ini sebagai objek penelitian adalah isu yang ada pada situs Kontan co. id (2019) menyatakan **Indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh naik paling kencang dengan pertumbuhan 8,72% year to date (ytd)** atau menjadi sektor dengan kenaikan terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI

. Berdasarkan gambaran dan uraian di ataslah mnenjadikan topik ini untuk diteliti dengan judul: **“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017”**.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah likuiditas, dan, solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Apakah ukuran perusahaan sebagai variable moderating terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini ialah :

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis likuiditas, (CR) dan, solvabilitas berpengaruh bersama-sama terhadap

profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

4. Untuk Mengetahui Apakah ukuran perusahaan sebagai variable moderating terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

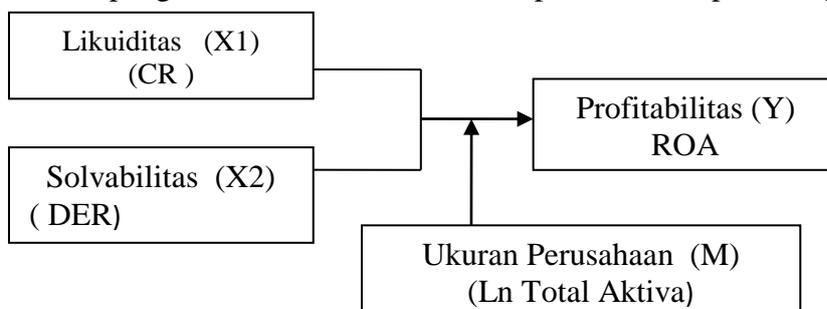
2. TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat likuiditas yang diukur dari rasio *current ratio* merupakan ratio perbandingan antara Hutang jangka pendek dengan aset lancarnya. Current ratio yang tinggi mengartikan bahwa kemampuan perusahaan bayar hutang tinggi dan hal ini akan mendorong tinggi kepercayaan langganan yang akan menaikkan penjualan dan laba.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas perusahaan dibiayai dari hutang. Semakin banyak perusahaan di biayai oleh perusahaan maka akan menaikkan biaya bunga dari hutang sehingga solvabilitas akan membuat laba menjadi rendah atau solvabilitas berpengaruh negative terhadap laba.

Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan membandingkan laba bersih dengan total Aktiva. Ini juga berarti besarnya kecilnya total aktiva akan dapat memperlemah atau sebaliknya memperkuat terhadap pencapaian laba.

Dasar pemikiran ini jika digambarkan akan Nampak sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah penulis, 2019

Gambar 2.1:Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan ialah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sektor industri dasar dan kimia yang berjumlah 67 perusahaan. Dari populasi tersebut diperoleh Sampel 23 perusahaan melalui

Metode pengambilan saampel dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik mengambil sampel didasarkan suatu kriteria tertentu. Data Penelitian.dengan menggunakan data time series dan cross section untuk 3 tahun yakni data 2015-2017 sehingga jumlah obesrvasi berjumlah 69 observasi.

Tabel 3.1 : Defenisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Defenisi Operasional | Indikator | Skala |
|---|--|--|-------|
| Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) (X1) | Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan . (Kasmir 2016:134) | $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$ | Rasio |
| Solvabilitas (<i>debt equity to ratio</i>) (X3) | Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal atau ekuitas. (Sartono 2010:120) | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |
| Ukuran Perusahaan (M) | Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono 2013:282) | Ln of Total Asset | Rasio |
| <i>Profitabilitas Return On Asset</i> (X3) | Kemampuan perusahaan mebghasilkan laba salah satu ratio profitabilitas yang dapat mengukur Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. (Kasmir (2016:201) | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |

Metode analisa data

1. **Model persamaan pertama yaitu Analisa Model regresi linier berganda, dengan Persamaan Regresi**

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

4. **Model persamaan Kedua yaitu Variable moderating dengan menggunakan uji residual.**

$$M = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variable atau lebih variable independen terhadap variabel dependepent.

Untuk analisa linier berganda dikatakan baik jika memililiki ketepatan dalam memprediksi estimasi atau harus

memenuhi syarat data bebas dari uji asumsi klasik sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (Imam ghozali 2016) yang terdiri dari uji normaitas, Autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedasitas.)

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Seabagi salah syarat yang harus dipenuhi dalam analisa adalah memiliki data berdistribusi normal. Data di katakan berdistribusi normal hasil uji kolmogorof smirnov yang berada nilai $\text{Asymp.sig} > 0,05$

Tabel 4.1 Hasil Uji K-1 (sebelum transformasi Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 69 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03111440 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| | Positive | .146 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .146 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .001 ^c |

Dari hasil diatas Nampak bahwa nilai Asymp sig berada $< 0,05$ yaitu $\text{sig} < 0,001$ maka data tidak bedistribusi normal. Data yang tidak normal maka harus terlebih dahulu di normalkan sebelum di lakukan uji regresi linier berganda dalam hal ini dilakukan melalui transformasi data

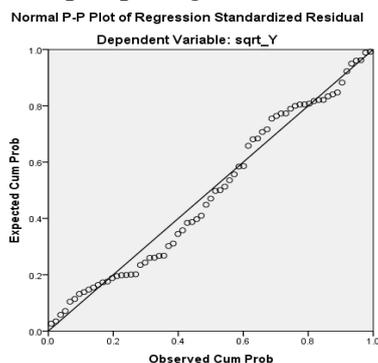
Gambar .4.2 Hasil Uji K-1 (Sesudah transformasi Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 69 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .07740871 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| | Positive | .106 |
| | Negative | -.094 |
| Test Statistic | | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .052 ^c |

a.

Dari table diatas Nampak bahwa Nilai Asymp sig berada diatas 0.05 yaitu Sig 0.052 ini berarti data telah beristribusi normal atau dapat juga dilihat dari grafik dimana titik titik mengikuti garis diagonal seperti Nampak pada gambar berikut.



Gambar : 4.1 Gambar garis diagonal

2, Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan sebelumnya periode $t-1$

Tabel 4.3: Hasil Uji Autokorelas

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | 1.333 |

Dari hasil uji didapat Durbin Datson berada di 1.333 berarti tiada gejala autokorelasi

Karena berada anatra D-W diantara 1.5 sampai 2,5 (setiaji 2004)

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006:95), dimana kriterianya Batas VIF adalah 10 dan nilai *Tolerance Value* adalah 0.1. kalau nilai VIF berada diatas dari 10 dan nilai *Tolerance Value* Kurang dari ≤ 0.1 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinieritas

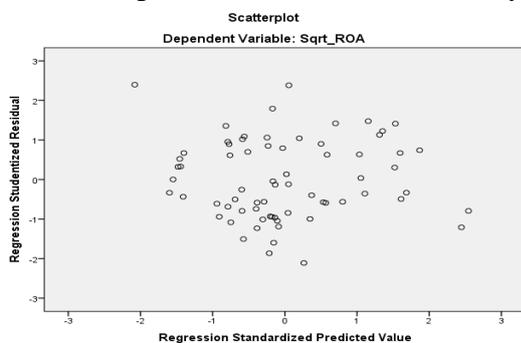
| Model | | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------|-------------------------|-----------|-------|
| | | B | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -.675 | | |
| | Sqrt_CR | .144 | .872 | 1.147 |
| | Sqrt_DER | -.020 | .916 | 1.092 |
| | Sqrt_ukuranperusahaan | .132 | .948 | 1.055 |

Dari table Nampak bahwa seluruh variable nilai VIF nilai *Tolerance Value* berada riterianya Batas VIF adalah 10 dan nilai *Tolerance Value* tidak ada dibawah atau sama dengan 0.1.berati dapat

dikatakan data bebas dari **Multikolinieritas**

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi yang dapat digunakan adalah dengan melihat grafik Plot. Suatu data dikatakan bebas dari **heteroskedastisitas jika grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu atau titik-titik** menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, atau sebaliknya



Gambar : 4.2 Gambar scatterplot

Dari hasil uji scatterplot Nampak bahwa serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa ini digunakan untuk melihat pengaruh variable bebas yakni likuiditas yang di froksi dengan Current Ratio (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap variable dependent yakni profitabilitas. yang menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5. Hasil Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .013 | .071 | | .182 | .856 |
| | Sqrt_CR | .160 | .046 | .405 | 3.494 | .001 |
| | Sqrt_DER | -.020 | .029 | -.081 | -.700 | .486 |

persamaan regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dapat diformulasikan :

$$Y(\text{ROA}) = 0.013 + 0.016\text{CR} - 0.020\text{DER}$$

Hal ini menyatakan bahwa jika nilai Current ratio dan DER bernilai Nol maka profitabilitas sebesar 0.013 dan setiap kenaikan Current ratio 1 satuan akan menaikkan profitabilitas sebesar 0.016 sedangkan jika nilai DER naik satu satuan akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,020

Uji Signifikan Parameter parsial (Uji-t)

Uji t (parsial) dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) Jadi, dua sisi 2.5% atau 0.025 Dan derajat kebebasan (df) yang terdiri dari $Df(n) - k = 69 - 3 = 66$, Maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.9965$

Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) dapat dianalisis sebagai berikut :

1. variabel likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3.494 > t_{\text{tabel}} 1.9965$, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$.

Dari hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Variabel Solvabilitas (DER) mempunyai $t_{hitung} -0.700 < t_{tabel}$ sebesar 1.9965, dengan nilai signifikansi 0.486 > 0.05 . Dari hasil tersebut, tidak dapat disimpulkan bahwa solvabilitas

(DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji-F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut adalah hasil dari Uji F

Tabel :4.6 Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .099 | 2 | .049 | 7.705 | .001 ^b |
| | Residual | .424 | 66 | .006 | | |
| | Total | .523 | 68 | | | |

a. Dependent Variable: Sqrt_ROA

Dari tabel ka dibandingkan $F_{tabel} = 2.74$ dan F_{hitung} didiatas jadi dapat nilai F_{hitung} sebesar $7.705 > F_{tabel}$ yang hanya sebesar 2.74, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian dapat dinyatakan bahwa likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) dan secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan..

Hasil uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependennya. Nilai Adjust R adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai Adjust R Square semakin mendekati 1 maka variabel-variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, nilai R square semakin kecil maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent semakin terbatas

Tabel 4.7 :Hasil Uji Determinansi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .435 ^a | .189 | .165 | .08014 |

Berdasarkan Tabel diatas, didapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0.165. Nilai tersebut dapat diartikan variabel likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) secara bersama-sama dapat menerangkan atau menjelaskan variasi (variation) profitabilitas sebesar 16,5 %, sisanya sebesar 88,5.8% persen disebabkan oleh variabel atau faktor lainnya.

4.2 Hasil uji variable regresi

Moderating

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan uji residual. Uji residual bertujuan untuk menentukan apakah variable ukuran perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen likuiditas (Current Ratio) , dan solvabilitas

(Debt to Equity Ratio) dengan variabel dependen yaitu Return On Asset.

$$M (\text{Ukuran Perusahaan}) = 5.200 + 0.125 \text{ CR} + 0.001 \text{ DER}$$

Tabel 4.8 Hasil Uji Residual

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.200 | .106 | | 49.186 | .000 |
| Sqrt_CR | .125 | .068 | .229 | 1.832 | .071 |
| Sqrt_DER | .001 | .043 | .002 | .013 | .989 |

a. Dependent Variable: Sqrt_ukuranperusahaan

Dari model diatas dapat disimpulkan, CR, maupn DER tidak berpengaruh terhadap Ukuran perusahaan. Selanjutnya persamaan moderating ini akan digunakan pada model selanjutnya untuk memperoleh nilai residual sehingga

dapat di tarik kesimpulan dapat tidaknya Ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Jika hasil uji nilai koefisien b_1 bernilai negatif maka dikatakan sebagai variable moderating

Tabel 4.9 Hasil Uji Moderating

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .042 | .018 | | 2.279 | .026 |
| Sqrt_ROA | .284 | .089 | .363 | 3.189 | .002 |

a. Dependent Variable: Abres :

Dari Tabel 5.24 diatas, maka model uji residual dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$|e| = 0.4 + 0.420 + 0.284.144 \text{ ROA} + e$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai parameter positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini bukan merupakan variabel moderating

Interpretasi Hasil

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA)

Dari hasil uji t likuiditas (CR variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3.494 > t_{tabel}$ 1.9965, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$.

maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif dan signifikan.. Hal menyatakan bahwa kenaikan *Current ratio* akan membuat kenaikan profitabilitas yang semakin tinggi pula . Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander (2018) yang likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel Solvabilitas (DER) mempunyai t_{hitung} $-0.700 < t_{tabel}$ sebesar 1.9965, dengan nilai signifikansi $0.486 > 0.05$. Dari hasil tersebut, tidak menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas

(ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya hutang yang dibandingkan dengan Hutang jangka pendek tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Wahyuliza dan Nola Dewita (2018), yang menyatakan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil Uji F_{hitung} dibandingkan $F_{tabel} = 2.74$ dan F_{hitung} didapati jadi dapat nilai F_{hitung} sebesar $7.705 > F_{tabel}$ yang hanya sebesar 2.74, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) dan secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil Uji residual menghasilkan persamaan M (Ukuran perusahaan) = $M (\text{Ukuran Perusahaan}) = 5.200 + 0.125CR + 0.001 DER$ dimana CR Dan DER tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan Dan hasil uji residual menghasilkan persamaan baru yakni Variabel moderating Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas $|e| = 0.4 + 0.420 + 0.284.144 ROA + e$ yang menghasilkan persamaan Ukuran perusahaan memiliki nilai parameter positif dan juga memiliki nilai t tidak signifikan sebesar 0.002 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderating terhadap profitabilitas.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Likuiditas (*current ratio*) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on asset*)
2. Variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on asset*).

3. Variabel Likuiditas (*current ratio*), dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on asset*) sebesar 16,5% dan 83.5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti
4. Ukuran perusahaan memiliki nilai parameter positif dapat dikatakan bahwa variabel Ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderating terhadap profitabilitas.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan tingkat likuiditas agar tetap terjaga karena dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama diharapkan menambah variabel yang diteliti yang mempengaruhi profitabilitas dengan memperluas tahun penelitian
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening karena dengan tingginya profitabilitas memaksa untuk memperluas usaha

4. DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Alexandre, Wiksuana, 2018, Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas Terhadap profitabilitas pada perusahaan Mira-mar block dili timor leste, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.2

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 7)*. Semarang:

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Empat)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusuma, Hadri. 2005. Size Perusahaan dan Profitabilitas Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 10 Nomor 1 hal 81-93.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume V, No 2.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Novyanny, Maria Cynthia dan Joyce A. Turangan. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- .Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbitan Gadjah Mada.
- Wahyuliza, Suci dan Nola Dewita. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Wahyuliza Suci¹⁾, Nola Dewita , 2018, pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia,,*Jurnal Benefita.*, Vol 3 No 2